

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY DAN PROFITABILITY TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RETAIL
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

S K R I P S I

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Oleh :

ACHMAD ASHIDQI
0812015018 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY DAN PROFITABILITY TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RETAIL
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

S K R I P S I



Oleh :

ACHMAD ASHIDQI
0812015018 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

USULAN PENELITIAN

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY DAN PROFITABILITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ACHMAD ASHIDQI
0812015018 / FE / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing

Dra. Ec. Nuryanti. T, M.Si

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196 509 071 991 031 001

S K R I P S I

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY DAN PROFITABILITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ACHMAD ASHIDQI
0812015018 / FE / EM

Telah disetujui untuk ujian lisan oleh :

Pembimbing

Dra. Ec. Nuryanti. T, M.Si

Tanggal :

Mengetahui,

Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS.
NIP. 190 003 301 986 031 001

S K R I P S I

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY DAN PROFITABILITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

ACHMAD ASHIDQI
0812015018 / FE / EM

Telah Dipertahankan Dihadapan
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur
pada tanggal 30 Juli 2013.

Pembimbing
Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nuryanti T. M.Si

Tim Penguji
Ketua

Dra. Ec. Suhartuti. MM
Sekretaris

Dra. Ec. Nuryanti T. M.Si
Anggota

Drs. Ec. Pandji S. MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM
NIP. 196 309 241 989 031 001

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI

PANITIA UJIAN SKRIPSI / KOMPREHENSIF

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Telp. (031) 8706369 (Hunting). Fax. (031) 8706372 Surabaya 60294

KETERANGAN REVISI

Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Achmad Ashidqi
NPM : 0812015018
Jurusan : Ekonomi Manajemen

Telah mengerjakan revisi/~~tidak ada revisi~~*) PRA RENCANA (DESIGN) /
SKRIPSI / TUGAS AKHIR Ujian lisan gelombang II, TA
2012/2013 dengan judul:

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY DAN PROFITABILITY
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
RETAIL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Surabaya, Agustus 2013

Dosen Penguji yang memerintahkan revisi :

1) <u>Dra. Ec. Suhartuti. MM</u> NIP	{	}
2) <u>Drs. Ec. Pandji S. MM</u> NIP	{	}

Mengetahui,
Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nuryanti T. M.Si
NIP.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Size, Tangibility dan Profitability Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Retail Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia” yang merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pembangunan Negara Veteran Jawa Timur.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada ibu yang selalu memberi semangat dan motivasi serta Dra. Ec. Nurjanti T. Msi. selaku dosen pembimbing yang memberikan saran dan bimbingannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kriteria penelitian yang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis sangat harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca serta peneliti selanjutnya.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Pengertian Struktur Modal	14
2.2.1.1. Komponen Struktur Modal	20
2.2.1.2. Teori Struktur Modal	21
2.2.1.3. Faktor Yang Menentukan Pemilihan Struktur Modal	22
2.2.1.4. Struktur Modal Yang Optimum	23
2.2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal ..	23
2.2.2. Ukuran Perusahaan (Size)	25

	2.2.3. Aset Berwujud (Tangibility)	27
	2.2.4. Profitabilitas (Profitability)	28
	2.2.5. Pengaruh Size Terhadap Struktur Modal	30
	2.2.6. Pengaruh Tangibility Terhadap Struktur Modal	31
	2.2.7. Pengaruh Profitability Terhadap Struktur Modal	32
	2.3 Kerangka Konseptual	34
	2.4. Hipotesis	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	36
	3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
	3.2. Populasi dan Sample	37
	3.2.1. Populasi	37
	3.2.2. Sample	38
	3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38
	3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	39
	3.4.1. Teknik Analisis Data	39
	3.4.2. Uji Asumsi Klasik	40
	3.4.3. Uji Hipotesis	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	44
	4.1.1. Struktur modal (Y) perusahaan Retail yang go public di BEI	44
	4.1.2. Size (X1) Perusahaan Retail yang go public di BEI	46

4.1.3. Tangibility (X ₂) Perusahaan Retail yang go public di BEI	48
4.1.4. Profitability (X ₃) Perusahaan Retail yang go public di BEI	49
4.2. Uji Kualitas Data	51
4.2.1. Uji Normalitas	51
4.2.2. Uji Asumsi Klasik/BLUE	52
4.2.2.1. Uji Autokorelasi	53
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	54
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas	55
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.2.4. Pengujian Hipotesis	58
4.3. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PENGARUH SIZE, TANGIBILITY DAN PROFITABILITY
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
RETAIL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

Oleh :
Achmad Ashidqi

Abstraksi

Indikasi perubahan struktur modal yang dilihat dari rasio hutang dengan modal di laporan keuangan pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2010 yang cenderung menurun menunjukkan bahwa pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia terdapat suatu permasalahan yang harus ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh size, tangibility dan profitability terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria- kriteria tertentu, yaitu perusahaan retail yang tercatat laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008 – 2010, dan jumlah perusahaan retail yang diambil sebagai sampel sebanyak 21 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji statistik uji F dan uji t.

Dari hasil perhitungan diperoleh Ukuran perusahaan (size) berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Profitabilitas (profitability) berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan Aset berwujud (tangibility) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keyword : Size, Tangibility, Profitability dan Struktur Modal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, perusahaan-perusahaan sudah mulai mengadakan peningkatan-peningkatan kualitas dan kuantitas untuk membuat perekonomian Indonesia maju pesat. Semua usaha untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan diupayakan dapat merata bagi semua kalangan masyarakat.

Semakin berkembangnya kegiatan perkembangan perusahaan-perusahaan di Indonesia tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Terutama pada tahun terakhir-terakhir ini dimana bangsa Indonesia mengalami gejolak moneter yang membuat kemampuan pemerintah dalam hal penyediaan dana. Apalagi kebutuhan investasi untuk tahun-tahun mendatang semakin besar.

Sumber dana dapat diperoleh dari dalam maupun luar negeri. Dana yang didapat di dalam negeri ternyata tidak mampu mencukupi kebutuhan dana yang dibutuhkan dalam pembangunan, sehingga harus ditambah dari pihak swasta. Partisipasi pihak swasta sangat diharapkan guna ikut aktif menggerakkan perekonomian nasional. Swasta harus diikuti sertakan dalam mendukung dana pembangunan, karena swasta mempunyai kemampuan untuk menghimpun dana yang cukup besar, seperti dalam kegiatan pasar modal.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan persoalan bagaimana kebutuhan dana untuk keperluan investasi tersebut dipenuhi, berasal dari sumber mana termasuk berapa jumlah. Beragam alternatif sumber dana tersedia, yang masing-masing memiliki ciri khas tertentu baik menyangkut beban maupun resiko serta persyaratan lain yang diminta para pemodal. Berdasarkan pertimbangan inilah, maka menjadi tugas pengambil keputusan agar merumuskan kombinasi pembelanjaan terbaik atau kombinasi modal yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Lingkup aktivitas pembelanjaan itu berkenaan dengan transformasi data finansial perusahaan kedalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan ruangan perusahaan, perencanaan kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan peningkatan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik.

Dengan demikian keputusan pendanaan menyangkut permasalahan keputusan yang tepat tentang struktur modal maupun struktur keuangan yang optimal bagi perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang, pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur, sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan.

Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing, dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (cost of capital).

Struktur modal merupakan campuran antara hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, saham, dan laba yang ditahan. Struktur modal berkaitan dengan penentuan jenis sumber modal yang ada yang akan digunakan melakukan kegiatan pembiayaan perusahaan. (Hamzah, dkk, JREM, 2008)

Seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah dapat timbul jika para manajer dan pemegang saham mempunyai tujuan yang berbeda. Konflik tersebut sering saja terjadi jika manajer perusahaan mempunyai terlalu banyak uang kas yang dapat digunakannya. Manajer sering menggunakan uang kas tersebut untuk membiayai proyek yang menguntungkan atau untuk fasilitas pribadi yang semuanya tidak membantu usaha memaksimalkan harga saham.

Perusahaan dapat mengurangi arus kas berlebih dengan cara menggeser struktur modal ke arah lebih banyak menggunakan utang dengan harapan persyaratan pelunasan utang yang lebih tinggi akan memaksa manajer untuk bersikap lebih disiplin. Utang yang lebih tinggi memaksa manajer untuk lebih hati-hati dengan uang pemegang saham, tetapi perusahaan yang dijalankan dengan baik pun bisa jatuh bangkrut jika ada kejadian yang berada di luar kendalinya, seperti perang, gempa bumi dll. Untuk melengkapi analogi itu, keputusan struktur

modal akan memutuskan seberapa besar tanggungjawab yang harus digunakan pemegang saham untuk menjaga manajer tetap bekerja dengan baik.

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang, aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang go publik khususnya perusahaan retail biasanya mempunyai leverage yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi. Sedangkan perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal, karena biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat hutang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Tetapi pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan utang karena alasan resiko yang lebih besar dari modal utang yang digunakan. Sehingga pengembalian atas investasi (profitability) dengan menggunakan utang relatif kecil, padahal pihak perusahaan mengharapkan pengembalian yang tinggi yang memungkinkan mereka untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan (struktur modal) mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Keadaan pasar modal yang menjelaskan bahwa keadaan pasar modal sering mengalami perubahan yang disebabkan karena adanya gelombang kongjungtur. Sifat manajemen yang menjelaskan bahwa seorang manajer yang bersifat optimis memandang masa depannya dengan cerah, yang mempunyai keberanian untuk menanggung resiko yang besar (risk seeker), akan lebih berani untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang meskipun metode pembelanjaan dengan hutang ini memberikan beban finansial. Lokasi distribusi keuntungan adalah seberapa besar nilai yang diharapkan (expected value) dari keuntungan, dengan penyimpangan yang sama semakin kecil kemungkinan mendapatkan kerugian. Dalam penelitian ini keempat faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut tidak digunakan dikarenakan pada perusahaan yang go public penelitian yang dilakukan biasanya lebih memfokuskan pada masalah keuangan, sehingga dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari empat faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility) dan profitabilitas (profitability).

Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan, dan perusahaan yang besar biasanya lebih berani dalam memiliki hutang yang tinggi dan mempunyai intensif untuk memilih proyek yang lebih beresiko daripada yang aman.

Ukuran perusahaan (size) adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset. Semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, sedangkan aset berwujud (tangibility) merupakan analisis yang digunakan untuk menghitung besar aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan atas hutang, dan profitabilitas (profitability) dimaksudkan untuk melihat seberapa besar laba yang diperoleh dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. (Hamzah, dkk, JREM, 2008).

Pengaruh size terhadap struktur modal seperti dijelaskan oleh Hamzah, dkk (2008) bahwa size atau ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset, dimana semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Memiliki total asset yang besar akan memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan yang berarti struktur modal akan besar juga.

Apabila suatu perusahaan ingin mempunyai struktur modal yang optimum atau baik, perusahaan harus mempunyai profitabilitas, tingkat pertumbuhan, resiko bisnis dan ukuran perusahaan yang seimbang. Pengaruh struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri.

Pengaruh tangibility terhadap struktur modal seperti dijelaskan oleh Riyanto (1995: 28) yang menyatakan bahwa tangibility diukur dari perbandingan dari nilai aktiva tetap yang dibandingkan dengan total aktiva. Struktur aktiva mempengaruhi struktur modal perusahaan dalam beberapa cara. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang, terutama permintaan akan produk cukup meyakinkan, akan banyak menggunakan hutang jangka panjang, sehingga semakin besar tangible semakin besar maka struktur modal dalam perusahaan.

Selanjutnya pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal seperti dijelaskan Wright (1992: 17) menyatakan bahwa profitabilitas mencapai maksimum apabila laba penjualan pada tingkat tertinggi dan modal investasi pada tingkat terendah. Hal ini menunjukkan profitabilitas yang tinggi apabila laba atas penjualan tinggi sehingga menyebabkan struktur modal juga semakin tinggi.

Salah satu lima faktor utama yang telah berkontribusi pada krisis ekonomi di Indonesia, keduanya khususnya terkait dengan keuangan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam industry, termasuk dalam hal ini adalah Industri Retail. Pinjaman-pinjaman jangka pendek asing berinvestasi dalam investasi jangka panjang, dan memiliki utang yang tinggi terhadap ekuitas. Ketiga lainnya adalah rekening arus tinggi defisit, kebangkrutan keuangan lembaga, dan akhirnya terlalu banyak bantuan yang diberikan kepada keuangan lembaga oleh bank sentral (www.journal.au.edu)

Berikut ini adalah fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan retail, antara lain :

1. Fakta yang terjadi di lapangan adalah terjadi pada salah satu perusahaan retail yaitu PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sejak kuartal IV-2010 hingga kuartal I-2011, penjualan peritel bersandi saham RALS itu terus melorot. “Ini terjadi akibat faktor seasonality dan imbas penurunan harga komoditas. kinerja Ramayana sejak awal 2011 terus menurun. Pada Januari-Februari saja, penjualan Ramayana turun 5,1% dibanding tahun silam. Itu terjadi akibat terseret kejatuhan tajam SSG sebesar 7,6%, seiring perlambatan ekonomi, terutama di luar Jawa. Sangat masuk akal jika manajemen Ramayana mengindikasikan margin kotor perseroan berada pada level 24,6% dalam dua bulan pertama 2011 dibanding 26,2% pada periode sama 2010. Sepanjang tahun ini, kinerja Ramayana tampaknya tidak akan sekinclong tahun lalu. Margin kotor perseroan diperkirakan hanya 26,7% dibandingkan 27,4% pada 2010. (www.bisnis.com 9 April 2011)
2. Komposisi kepemilikan saham Toko Gunung Agung meliputi PT Ciptadana Sekuritas sebesar 4.708.000 lembar saham, CB Hong Kong 4.600.000 lembar saham, MLPFSI Securities 9.360.000, Deutsche Bank AG 9.880.000 lembar saham, Putra Masagung 10.901.000 lembar saham, PT Macro Target 8.602.000, dan publik 3.949.500 lembar saham. Harga saham Toko Gunung Agung mengalami penurunan sekitar 8 persen dari Rp 270 per lembar saham pada 31 Desember 2009 menjadi Rp 250 per lembar saham pada 30 November 2010, dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp 13 miliar. ([suara karya](#), 4 Agustus 2011)

Berikut ini akan disajikan data rasio struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 - 2010 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Nilai Debt Equity Ratio (DER) Pada Pada Perusahaan Retail
Periode Tahun 2008 – 2010

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2008	2009	2010
1	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	0.14	0.11	0.12
2	PT. Agis Tbk	0.29	0.23	0.32
3	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	0.75	0.89	0.85
4	PT. Alfa Retailindo Tbk	0.43	0.52	0.60
5	PT. Ancora Resources Tbk	0.55	0.59	0.65
6	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	0.61	0.65	0.69
7	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk	0.47	0.49	0.50
8	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk	0.47	0.46	0.45
9	PT. Evergreen Invesco Tbk	0.96	0.31	0.16
10	PT. FKS Multi Agro Tbk	0.71	0.73	0.82
11	PT. Golden Retailindo Tbk	0.38	0.36	0.18
12	PT. Hero Supermarket Tbk	0.65	0.67	0.63
13	PT. Koko Inti Arebama Tbk	0.74	0.78	0.76
14	PT. Matahari Department Store Tbk	-	-	-
15	PT. Matahari Putra Prima Tbk	0.67	0.66	0.37
16	PT. Midi Utama Indonesia Tbk	0.22	0.50	0.66
17	PT. Millenium Pharmacon International Tbk	0.74	0.67	0.67
18	PT. Mitra Adiperkasa Tbk	0.70	0.62	0.60
19	PT. Multi Indicitra Tbk	0.13	0.13	0.23
20	PT. Nusantara Infrastructure Tbk	0.7	0.61	0.47
21	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	0.23	0.23	0.23
22	PT. Rimo Catur Lestari Tbk	0.79	1.8	2.43
23	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0.74	0.69	0.75
24	PT. Tigaraksa Satria Tbk	0.74	0.73	0.73
25	PT. Toko Gunung Agung Tbk	0.96	0.96	1.03
26	PT. Triwira Insanlestari Tbk	0.17	0.11	0.26
27	PT. Wicaksana Overseas International Tbk	0.72	0.67	0.65

Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 tentang nilai debt to equity pada perusahaan retail periode tahun 2008 – 2010, menunjukkan bahwa selama 3 tahun terdapat 10 perusahaan dari 18 perusahaan yang tergabung dalam perusahaan retail cenderung mengalami penurunan dan fluktuatif pada nilai debt to equitynya. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain: PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, PT. Evergreen Invesco Tbk, PT. Golden Retailindo Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk, PT. Mitra Adiperkasa Tbk, PT. Nusantara Infrastructure Tbk, PT. Tigaraksa Satria Tbk, dan PT. Wicaksana Overseas International Tbk

Nilai debt to equity yang cenderung menurun mengindikasikan bahwa struktur modal juga semakin menurun. Sehingga dengan nilai debt to equity yang cenderung menurun menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang makin kecil dengan modal sendiri yang makin besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility) dan profitabilitas (profitability) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: "Pengaruh ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility) dan profitabilitas (profitability) terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel size mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah variabel tangibility mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah variabel profitability mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh size terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh tangibility terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh profitability terhadap struktur modal pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan diperoleh manfaat antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Memberi informasi dan masukan yang menjadikan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan ukuran perusahaan (size), aset berwujud (tangibility), profitabilitas (profitability) dan struktur modal.

2. Bagi Investor

Membantu mengidentifikasi struktur modal perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan bagi pihak investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal